

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun	Afiliasi / Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan penelitian saya
1	Objektivitas Berita Tentang Legalitas Persebaya 1972 di Media Jawa Pos (Studi Deskriptif Kuantitatif Analisis Isi Objektivitas Berita Tentang Persebaya 1972 Yang di Coret dari Unifikasi League Bentukan PSSI di Media Jawa Pos Edisi 1 Oktober - 23 November 2013)	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	Analisis Isi Kuantitatif	Penelitian ini menjadikan definisi operasional sebagai suatu konsep pengukuran- pengukuran variabel. Menurut peneliti, Hasil yang didapatkan adalah 15 berita yang sudah memenuhi aspek objektivitas dalam kategori akurasi pemberitaan, akan tetapi, dalam kategori fairness	Membuka akses penelitian kepada publik agar penelitian yang diteliti dapat dijadikan kajian serta pembelajaran yang dapat memberikan manfaat kepada khalayak luas.	Pemilihan topik yang dijadikan pembahasan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Pada penelitian ini membahas tentang berita legalitas Persebaya FC pada media Jawa Pos, sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti

			belum cukup objektif dalam pemberitaan.		membahas tentang keseluruhan berita olahraga sepakbola di Negara Indonesia	
2	Analisis Isi Berita Pembangunan Olahraga Pada Media <i>Online</i> Suaramerdeka.com	Universitas Negeri Semarang	Analisis Isi Kuantitatif	Sebagian besar berita yang menggambarkan kondisi ruang terbuka olahraga yang kurang memadai menampilkan terkait tempat berlatih yang fasilitasnya kurang memadai. Sementara itu, sebagian besar berita yang menggambarkan kondisi ruang terbuka olahraga yang memadai	Lembar coding yang digunakan masih berupa hardcopy, sehingga kurang praktis dan efisien saat melakukan pencatatan, karena hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan banyak keterlibatan irang lain untuk mencatat frekuensi lembar coding. Penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan lembar	Meskipun memiliki kesamaan metode penelitian antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi penelitian ini memiliki pembahasan yang lebih general karena membahas kegiatan pembangunan olahraga secara garis besar, sedangkan pembahasan yang dimiliki oleh

				menampil kan terkait lapangan dan venue cabang olahraga yang kondisinya baik	coding berbasis digital agar bisa menjadi lebih efisien.	peneliti adalah pembaha san yang spesifik terhadap pemberit aan olahraga sepakbol a di Indonesia . Selain itu, media <i>online</i> yang digunaka n sebagai unit analisis juga berbeda, karena pada penelitian ini hanya menjadi an 1 media sebagai unit analisis berita. Meskipun
3	KECENDER UNGAN PEMBERITA AN SEPAKBOLA DI HARIAN RADAR MALANG (Analisis Isi Berita Sepakbola Tanggal 20 September	Universita s Muhamm adiyah Malang	Analisis Isi Kuantitatif	Fungsi media massa dalam memberik an informasi yang layak, penting dan bermanfaat. Didalam pemberita	Pada penelitian ini, memiliki perbedaan yang cukup signifikan antara daftar isi penelitian dengan isi penelitiann ya,	n memiliki kesamaan metode penelitian antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti, akan

Sampai
Dengan 30
September
2011).

an
sepakbola
terdapat
beberapa
aspek
yang
menarik
didalamny
a. Pada
penelitian
ini,
Pemberita
an Harian
Radar
Malang
memiliki
kecenderu
ngan pada
pemberita
an tentang
pemain
dan
pelatih,
sedangkan
jika dilihat
dari
kategori
sasaran
opini,
pemberita
anya lebih
cenderung
ke arah
pemberita
an tim
sepakbola.

sehingga
untuk
mencari
informasi
terkait
penelitian
tidak
mudah
untuk
didapatkan

tetapi
penelitian
ini
memiliki
pembaha
san
tentang
kecender
ungan
pemberit
aan sepak
bola yang
hanya
menjadik
an satu
media
sebagai
unit
analisis
yang
digunaka
n didalam
penelitian
nya.
Sedangka
n
penelitian
yang
peneliti
teliti
memiliki
pembaha
san
tentang
penyajian
berita
olah raga
sepakbol
a yang
menjadik
an 2
media
online
sebagai
unit
analisis.

(Sumber:Olahan Peneliti.2022)

Penelitian terdahulu yang pertama memiliki judul “Objektivitas Berita Tentang Legalitas Persebaya 1972 di Media Jawa Pos” (Studi Deskriptif Kuantitatif Analisis Isi Objektivitas Berita Tentang Persebaya 1972 Yang di Coret dari Unifikasi League Bentuk PSSI di Media Jawa Pos Edisi 1 Oktober - 23 November 2013) yang dilakukan oleh Adi Setya Khayyul Mustaqim dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang menggunakan metode analisis isi kuantitatif pada penelitiannya, memiliki kesimpulan definisi operasional yang dijadikan sebagai konsep pengukuran-pengukuran variable yang terdapat didalam penelitian tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini terdapat 15 berita yang memenuhi aspek objektivitas dalam kategori akurasi pemberitaan, meskipun terdapat juga berita yang dianggap kurang objektif dalam kategori *fairness* pada pemberitaan yang dijadikan sebagai unit analisis pada penelitian ini. Pemilihan topik yang di jadikan sebagai pembahasan pada penelitian ini berbeda dengan topik pembahasan yang dipilih oleh peneliti pada penelitian yang peneliti teliti. Dimana peneliti menjadikan berita olahraga di Indonesia pada masa pandemi sebagai topik pembahasan atau permasalahan dalam sebuah penelitian.

Penelitian terdahulu yang kedua memiliki judul “Analisis Isi Berita Pembangunan Olahraga Pada Media *Online* Suaramerdeka.com” dari Universitas Negeri Semarang. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis isi kuantitatif pada penelitiannya. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Sebagian besar berita yang menggambarkan penjelasan kondisi ruang terbuka olahraga yang kurang memadai menampilkan terkait tempat berlatih yang fasilitasnya kurang memadai. Sementara itu, Sebagian berita yang menggambarkan penjelasan kondisi ruang terbuka olahraga yang memadai menampilkan terkait lapangan dan *venue* cabang olahraga yang kondisinya baik. Meskipun memiliki kesamaan metode penelitian antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi penelitian ini memiliki pembahasan yang lebih general karena membahas kegiatan pembangunan olahraga secara garis besar, sedangkan pembahasan yang dimiliki oleh peneliti adalah pembahasan yang spesifik terhadap pemberitaan olahraga sepakbola di Indonesia. Selain itu, media *online* yang digunakan sebagai unit

analisis juga berbeda, karena pada penelitian ini hanya menjadikan 1 media sebagai unit analisis berita.

Penelitian terdahulu yang ketiga memiliki judul “Kecenderungan Pemberitaan Sepakbola Di Harian Radar Malang (Analisis Isi Berita Sepakbola Tanggal 20 September Sampai Dengan 30 September 2011) yang di lakukan oleh salah satu mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Malang. Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan tentang Fungsi media massa dalam memberikan informasi yang layak, penting dan bermanfaat. Didalam pemberitaan sepakbola terdapat beberapa aspek yang menarik didalamnya. Pada penelitian ini, Pemberitaan Harian Radar Malang memiliki kecenderungan pada pemberitaan tentang pemain dan pelatih, sedangkan jika dilihat dari kategori sasaran opini, pemberitaannya lebih cenderung ke arah pemberitaan tim sepakbola. Meskipun memiliki kesamaan metode penelitian antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi penelitian ini memiliki pembahasan tentang kecenderungan pemberitaan sepak bola yang hanya menjadikan satu media sebagai unit analisis yang digunakan didalam penelitiannya. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti memiliki pembahasan tentang penyajian berita olah raga sepakbola yang menjadikan 2 media *online* sebagai unit analisis.

2.2 Teori dan Konsep

2.2.1 *New Media* (Media Baru)

Media baru atau *new media* merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2012). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi pada saat ini. *New media* merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media massa konvensional seperti televisi, radio, majalah, koran, dan film. *New media* adalah cair (*fluids*), konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi kontrol peran dan kebebasan.

Media massa lama (konvensional) seperti televisi, radio, majalah, buku dan koran bukan berarti di anggap mati begitu saja, melainkan beberapa media massa lama ini berproses dan juga beradaptasi dalam membentuk sebuah media baru agar bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Flew mendefinisikan *new media* yang ditekankan kepada format isi media yang dikombinasikan dengan kesatuan data baik teks, audio, dan visual dalam format digital dan di akses melalui internet. Pada era yang serba digital pada saat ini, internet sangat mempermudah para penggunaannya dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. *New media* mencakup berbagai aspek penting. Pertama, sebagai hiburan, kesenangan dan pola konsumsi media. Kedua, *new media* merupakan cara baru dalam mempresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media. Keempat, merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru individu, identitas, dan suatu kelompok. Kelima, *new media* juga merupakan konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media. Dan yang terakhir, *new media* mencakup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol dan regulasi.

2.2.2 Media Online

Menurut definisi, media *online* juga bisa disebut sebagai media siber, adalah saluran atau media komunikasi yang dilakukan secara online dengan melalui situs web di internet. Media online merupakan seluruh jenis saluran komunikasi yang dilakukan di internet, sedangkan pengertian media online secara khusus adalah semua yang berhubungan dengan komunikasi massa. Menurut Ashadi Siregar, pengertian media online adalah sebutan umum kepada media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Media *online* yang dimaksud tersebut adalah website, radio *online*, pers *online* dan *e-commerce*. Selain itu, media *online* menurut Lorie Ackerman media *online* adalah bentuk penerbitan melalui jaringan *online* yang dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai ide. Secara umum, media *online* menggunakan computer didalam penulisan, pengeditan, pencetakan, atau proses publikasinya (Prawiro, 2018)

Selanjutnya yang menjadikan karakteristik serta keunggulan dari media *online* jika dibandingkan dengan media konvensional adalah. Pertama, Multimedia.

Media *online* dapat memuat atau menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan visual secara bersamaan. Kedua, Aktualitas. Media *online* berisikan informasi aktual karena kemudahan dan juga kecepatan penyajian. Ketiga, Cepat. Ketika sebuah informasi atau berita dipublikasikan melalui media *online*, langsung bisa di akses oleh para pengguna media *online* secara *real time*. Keempat, *Update*. Pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan baik dari sisi konten ataupun redaksional, misalnya kesalahan typo. Kelima, Kapasitas Yang Luas. Halaman pada website mampu menampung naskah yang sangat Panjang. Keenam, Fleksibel. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja pada setiap saat. Ketujuh, Luas. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet. Kedelapan, Interaktif. Media *online* biasanya memiliki fitur kolom komentar dan juga *chat room* untuk saling bertukar pesan juga pendapat.

- Penggunaan konsep Media online pada penelitian ini karena pada penelitian ini menjadikan portal berita online sebagai sebuah objek penelitian pada penelitian ini. Portal berita online merupakan sebuah media komunikasi online yang dilakukan melalui jaringan internet sebagai kelangsungan proses interaksi atau komunikasi itu sendiri.

2.2.3 Jurnalistik Online

Jurnalistik *online* adalah seorang jurnalis pada media *online* seperti website, blog, forum, media sosial atau bisa juga media-media online lainnya. Sama halnya dengan jurnalistik konvensional, jurnalistik online juga harus menaati kode etik wartawan, dan juga melakukan tugas-tugas jurnalis pada umumnya. Bedanya hanya pada pemilihan media yang digunakan dalam penyajian berita. Jurnalistik *online* merupakan kegiatan jurnalistik generasi ketiga. Jurnalistik generasi pertama adalah jurnalistik cetak, yang melakukan penyajian berita melalui media cetak. Jurnalistik generasi kedua adalah jurnalistik elektronik, yang melakukan penyajian berita melalui media elektronik seperti radio atau televisi (Ivony S. , 2017)

Jurnalistik online sering kali dikenal dengan sebutan jurnalis internet, jurnalis website, jurnalis digital, jurnalis siber, atau juga jurnalis judul. Seorang jurnalis dituntut untuk dapat menjadi jurnalis online, karena hampir seluruh media

cetak dan media elektronik telah memiliki versi media online agar dapat lebih mudah untuk diakses oleh para pembacanya, tanpa ada Batasan jarak dan waktu (Ivony S. , 2017)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan jurnalisme *online* adalah proses penyampaian informasi melalui internet. Karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media, website juga dikenal sebagai media baru (*new media*). Pemilihan objek penelitian terhadap pemberitaan di media online seputar olahraga sepakbola di Indonesia pada masa pandemi, memiliki unsur jurnalistik didalamnya. Maka penelitian ini mengungkap kepada konsep jurnalistik online.

2.2.4 Pengertian Berita

Menurut Paul de Massenner Berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta menarik minat khalayak atau pendengar. Berita merupakan konten utama yang disajikan oleh media massa yang dituju kepada audiens atau calon audiens. Memberitakan sebuah peristiwa yang telah terjadi adalah tugas utama yang dimiliki seorang wartawan atau seorang jurnalis (Romli, 2014)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berita adalah sebuah fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar dan juga penonton. Suatu peristiwa dapat di kategorikan sebagai berita apabila peristiwa tersebut sudah berhasil disiarkan, di laporkan, diinformasikan, atau dipublikasikan. Berita juga digunakan oleh orang-orang untuk mendapatkan informasi apapun terkait dengan peristiwa atau situasi yang terjadi. Berita memiliki beberapa unsur penting, antara lain :

- a. **What** : apa yang terjadi dalam suatu peristiwa?
- b. **Who** : siapa yang terlibat didalamnya?
- c. **Where** : dimana terjadinya peristiwa tersebut?
- d. **When** : Kapan terjadinya peristiwa tersebut?
- e. **Why** : mengapa peristiwa itu bisa terjadi?

f. **How** : bagaimana terjadinya peristiwa itu?

Unsur-unsur di atas merupakan unsur yang ada didalam berita, unsur ini biasanya lebih sering dikenal dengan 5W+1H. Dengan berpegang kepada unsur-unsur tersebut, kita dapat mengetahui informasi tersebut adalah sebuah berita. Pada penelitian ini, berita olahraga sepakbola di Indonesia pada masa pandemic merupakan unit analisis yang ditetapkan oleh peneliti, berdasarkan dengan permasalahan utama pada penelitian ini.

2.2.5 Berita Olahraga

Sejarah berita olahraga pertama kali berangkat menggunakan media cetak yang pertama kali diawali di Inggris dan Amerika Serikat. Dua media cetak yang pertama kali diterbitkan di Amerika Serikat adalah The American Truf Register pada 1892 dan Spirit of The Times pada tahun 1894. Perkembangan teknologi yang memiliki dampak besar pada media elektronik. Pengaruh media elektronik berdampak langsung terhadap minat masyarakat menikmati sajian berita olahraga dari belahan negara lain. Indikasi tersebut bisa dilihat dari jumlah jurnalis yang meliput kegiatan olimpiade. Berbicara mengenai jurnalistik olahraga, tak akan pernah terlepas dari kegiatan menulis berita olahraga dalam surat kabar atau laporan seputar olahraga yang dibuat pada media di televisi. Kegiatan olahraga merupakan sebuah topik pembahasan yang memiliki banyak celah untuk dijadikan sebuah karya jurnalistik (Erizal , 2016)

2.2.6. Pemberitaan Olahraga Sepakbola di Media Online

Kegiatan atau proses pembuatan karya jurnalistik adalah kegiatan yang paling populer dan diakui di dunia karena memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan dan menyelidiki topik berita terkini dan kemudian membuatnya dikenal oleh khalayak luas melalui media massa. Saat ini kegiatan jurnalistik dikelompokkan berdasarkan dengan topik apa yang diangkatnya kepada publik. Sehingga yang membahas topik dan berita olahraga dikenal sebagai jurnalisme olahraga dan tidak

diragukan lagi karena paling banyak diikuti oleh publik bahwa olahraga merupakan atraksi massa. Sama halnya dengan berita olahraga pada umumnya pemberitaan olahraga sepakbola di media online hanya berbeda dari segi pemilihan media nya saja (Erizal , 2016).

Dalam kelompok jurnalistik olahraga, didalamnya terdapat olahraga sepak bola yang secara lebih spesifiknya lagi. Pemberitaan atau kegiatan jurnalistik dalam olahraga sepakbola meliputi seputar informasi berupa hasil pertandingan, transfer pemain, klasemen kompetisi, dan lain-lain. Olahraga sepakbola memiliki banyak sekali peminat di dalamnya, oleh karena itu, peristiwa olahraga sepakbola dijadikan sebagai komoditas media pemberitaan khususnya pada media *online*.

Pemberitaan seputar olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi di portal berita online menjadi salah satu fokus peneliti, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penyajian pemberitaan olahraga sepakbola Indonesia pada masa Pandemi, sedangkan kegiatan kompetisi olahraga sepakbola itu sendiri sedang diberhentikan yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19.

2.2.7 Tema Berita

Tema berita merupakan bagian dari pengelompokan-pengelompokan keseluruhan pemberitaan pada portal berita online. Pemberitaan pada portal berita online ini di kelompokkan kedalam beberapa tema berdasarkan topik pembahasan serta permasalahan yang di angkat pada sebuah peristiwa.

Pada penelitian ini, peneliti mengelompokan pemberitaan olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi kedalam 10 kategori tema berita yang dipublikasikan oleh kedua portal berita yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian, antara lain :

- a) Perkembangan Kompetisi : Pemberhentian kompetisi olahraga sepakbola Liga Indonesia pada masa pandemi, merupakan permasalahan utama yang peneliti angkat pada penelitian ini. Tema ini memiliki pembahasan terhadap seluruh pemberitaan yang membahas seputar perkembangan kompetisi Liga Indonesia.
- b) Perkembangan Tim : Pemberhentian kompetisi Liga Indonesia memiliki dampak langsung yang diterima oleh seluruh manajemen

dalam sebuah tim yang merupakan peserta kompetisi Liga Indonesia. Tema ini memiliki pembahasan tentang perkembangan tim atau klub sepakbola pada masa pandemic. Seperti, Bagaimana sebuah tim menjada kondisi fisik pemainnya, dan lain – lain.

- c) Perkembangan Pandemi : Tema ini memiliki pembahasan seputar informasi tentang perkembangan penyebarluasan wabah penyakit Covid-19 yang tentunya memiliki dampak juga bagi industri sepakbola Indonesia. Seperti, naik dan turunnya kasus Covid-19.
- d) Pendapat Tim : Tema ini memiliki pembahasan seputar informasi yang berangkat dari sudut pandang penilaian sebuah Tim kepada suatu permasalahan terkait olahraga sepakbola tertentu.
- e) Pendapat Pemain : Tema ini memiliki pembahasan seputar informasi yang berangkat dari sudut pandang penilaian atau asumsi pribadi seorang pesepakbola terhadap sebuah permasalahan tertentu.
- f) Transfer Pemain : Tema ini memiliki pembahasan seputar informasi berupa rumor, isu, atau bahkan fakta tentang transfer atau jual beli pemain. Tema ini juga memiliki pembahasan berupa kontrak seorang pemain dengan sebuah klub.
- g) Luar Lapangan : Tema ini memiliki pembahasan yang cukup luas cakupannya, karena tema ini mengangkat peristiwa-peristiwa seputar olahraga sepakbola, akan tetapi pembahasan diluar lapangan hijau, seperti kegiatan supporter, perayaan ulang tahun klub, dan acara-acara lain yang memiliki kaitan dengan olahraga sepakbola Indonesia.
- h) Pertandingan : Tema ini memiliki pembahasan seputar perkembangan pertandingan, seperti, prediksi pertandingan antar kedua tim, hasil pertandingan, dan jadwal siaran pertandingan.
- i) Perkembangan Pemain : Tema ini memiliki pembahasan seputar informasi tentang pemain atau atlet sepakbola pada masa pandemic.

- j) Tim Nasional : Tema ini memiliki pembahasan seputar informasi yang berkaitan dengan Tim Nasional Indonesia pada cabang olahraga sepakbola.

2.2.8 Jenis Berita

Berita merupakan sebuah fakta yang berangkat dari sebuah peristiwa atau kejadian, yang kemudian informasinya di sebarluaskan kepada publik melalui berbagai macam jenis media. Berita dikelompokkan kedalam jenis atau kategorinya masing-masing. Menurut (Romli, 2014) jenis – jenis berita dalam dunia jurnalistik adalah sebagai berikut :

a. *Straight News* (Berita Langsung).

Straight news merupakan berita yang langsung di publikasikan karena jarak waktu dari peristiwa terjadi dengan penggalian data dan pelaporannya berdekatan (prosesnya dilakukan tidak lebih dari 24 jam atau tidak lebih dari 2 hari). Jika diberitakan 3 hari atau lebih, maka peristiwa tersebut basi untuk diberitakan.

b. *Depth News* (berita mendalam)

Teks berita *depth news* disebut juga sebagai tulisan yang memuat laporan yang hendak diberitakannya memiliki nilai berita yang berat, baik dari segi fakta, penggalian data, dan dampaknya kepada masyarakat umum. Proses penggalian data untuk teks dalam jenis berita ini memerlukan perencanaan, persiapan yang matang serta Analisa yang mendalam terhadap sebuah peristiwa.

c. *Opinion News* (Berita Pendapat)

Opinion news merupakan jenis berita yang di dasarkan oleh pendapat pribadi atau dari sudut pandang seseorang tentang sebuah peristiwa atau kejadian, ide kreatif, pemikiran atau bisa juga berupa komentar terhadap sesuatu hal yang dianggap penting. Biasanya, berita opini diambil dari narasumber yang merupakan tokoh masyarakat, seperti

para ahli, cendekiawan, professor, atau pejabat, terutama yang berhubungan dengan suatu masalah atau peristiwa yang sedang dibahas.

d. Interpretative News (Berita Interpretatif)

Interpretative News adalah berita yang dikembangkan dari *straight news* dengan tambahan komentar dan penilaian dari reporter atau narasumber yang berkompeten. Jenis berita ini merupakan gabungan antara fakta dengan opini atau penilaian reporter atau narasumber terhadap sebuah peristiwa.

e. Investigation News (berita Investigasi)

Investigation News adalah berita yang mengembangkan sebuah kejadian yang didasari oleh penyelidikan atau penelitian dari berbagai sumber. Berita jenis ini biasanya berangkat dari kejanggalan atau kecurigaan terhadap sebuah peristiwa.

2.2.9 Nilai Berita

Berita merupakan sebuah laporan dari sebuah peristiwa atau kejadian yang berisikan informasi yang penting untuk diketahui khalayak luas. Berita bisa disampaikan dalam bentuk cetak, siaran, internet dan lain – lain tergantung kepada pemilihan media yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut. Berita juga merupakan sebuah kebutuhan bagi masyarakat terhadap sebuah kebaruan informasi disekitarnya. Didalam sebuah konten berita, terdapat nilai-nilai tertentu yang harus dipenuhi agar sebuah berita memiliki anggapan penting di kalangan masyarakat, untuk kemudian disiarkan melalui berbagai macam media (Ivony S. , 2017).

Agar berita dapat menarik perhatian publik atau masyarakat luas, berita harus memiliki beberapa nilai-nilai penting didalamnya. Nantinya, nilai-nilai yang di miliki oleh sebuah berita terhadap sebuah kejadian akan dianggap penting oleh para calon pendengar, sehingga dapat meningkatkan perhatian publik untuk membaca, mendengar atau menonton sebuah berita yang telah diproduksi. Nilai-nilai penting dalam sebuah berita juga akrab sengan sebutan *news values*, berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi nilai di dalam berita :

A. *Timeliness* (Waktu).

Semakin baru dan semakin update berita, maka semakin tinggi nilainya. Hal ini dijadikan salah satu alasan karena audiens membutuhkan sumber informasi yang tercepat dan terbaru untuk bisa memenuhi pengetahuan mereka terhadap peristiwa yang terjadi khususnya di sekitar mereka.

Pada penelitian ini, pemberitaan olahraga sepakbola dengan kategori waktu merupakan pemberitaan yang memiliki nilai atau unsur waktu, seperti hari/tanggal, Bulan, Jam, dan Jadwal.

B. *Proximity* (Kedekatan)

Berangkat dari *mirror theory*, seseorang cenderung menyukai sebuah peristiwa tentang dirinya. Peristiwa yang memiliki unsur kedekatan dengan audiens akan menarik perhatian dari audiens tersebut. Kedekatan yang dimaksud ialah bisa kedekatan secara geografis maupun kedekatan secara emosional. Pada penelitian ini, yang termasuk kedalam kaategori nilai berita kedekatan adalah kedekatan tata letak, dan kedekatan secara emosional seperti hubungan interpersonal antara pemain dan pelatih, kedekatan dengan fans klub dan klub sepakbola itu sendiri, dan lain – lain.

C. *Impact* (Dampak)

Seberapa besar peristiwa yang diangkat menjadi berita akan mempengaruhi masyarakat atau calon audiens, merupakan salah satu nilai penting pada sebuah berita. Karena masyarakat yang terdampak dengan adanya sebuah peristiwa, maka mereka akan menganggap berita tentang peristiwa itu penting untuk di dengarkan karena mengandung informasi tentang dampak apa yang akan terjadi dengan masyarakat itu sendiri. Yang dimaksudkan kedalam pada kategori nilai berita dampak pada penelitian ini ialah sebuah peristiwa dan kebijakan yang memiliki dampak bagi industry sepakbola tanah air, baik itu dampak yang baik, atau dampak yang buruk.

D. *Prominance* (Tokoh)

Keberadaan tokoh yang terkenal seperti *public figure*, tokoh pemerintah, dan lain-lain juga merupakan salah satu nilai penting di dalam berita. Karena hal ini akan menarik perhatian publik. Keberadaan sebuah tokoh pada penelitian

ini adalah seseorang yang dikenal oleh khalayak luas seperti, pemain, pelatih, wasit, tokoh pemerintah, *public figure*, dan lain – lain.

E. *Conflict* (konflik)

Peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan dan konflik senantiasa akan menarik perhatian publik. Hal ini di ungkapkan melalui hasil penelitian bidang sosiologi, yang secara alami manusia terbukti memberi perhatian lebih (menyukai) konflik. Pemberitaan yang termasuk kedalam kategori nilai konflik adalah pemberitaan yang memiliki pertentangan atau ketidaksetujuan terhadap sebuah system atau perbedaan sudut pandang lainnya.

F. *Oddity* (Keunikan)

Sebuah peristiwa atau kejadian yang tidak lazim, aneh, dan tidak normal, juga memiliki sebuah nilai berita yang dapat menarik perhatian publik. Sebuah keunikan merupakan hal yang dapat menarik perhatian public. Pemberitaan dengan adanya seseorang yang melakukan Tindakan atau hal apapun diluar perlakuan tersebut pada umumnya, dapat dikategorikan sebagai nilai berita yang unik.

G. *Human Interest*

Informasi yang mengandung drama dan menggugah perasaan manusia atau memberikan sentuhan emosional adalah salah satu nilai berita yang membuat masyarakat memiliki ketertarikan terhadap sebuah peristiwa.

H. *Currency* (Viral atau Trending)

Peristiwa yang diketahui oleh banyak orang dan kemudian setiap orang membicarakannya. Hal ini dapat menarik perhatian masyarakat atau calon audiiens karena berita tersebut merupakan sumber informasi dari apa yang telah menjadi *viral/trend* di kalangan publik.

2.2.10 Narasumber Berita

Narasumber berita adalah seseorang yang memberikan atau mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi terhadap sebuah peristiwa. Menurut

Nadhya Abrar (Abrar, 2013) narasumber adalah seseorang yang berperan untuk memberikan informasi penting, karena memiliki keahlian tertentu yang sesuai dengan tema atau topik yang sedang dibahas didalam sebuah kegiatan wawancara atau kegiatan jurnalistik. Untuk menjadi seorang narasumber, seseorang harus :

- a. Memiliki pemahaman secara mendalam terkait dengan informasi yang akan di sampaikan.
- b. Harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan sesuatu dengan baik.
- c. Seorang narasumber dituntut untuk jujur dan objektif dalam mengutarakan sebuah peristiwa.
- d. Seorang narasumber harus responsif, interaktif, dan komunikatif.
- e. Seorang narasumber harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi.
- f. Seorang narasumber harus disiplin dan menghargai pewawancara, untuk dapat mempermudah alur penggalian informasi.
- g. Seorang narasumber harus sopan dan santun dalam mengucapkan kata-kata yang disampaikan.

Dalam pembuatan sebuah karya jurnalistik, seorang jurnalis bertugas untuk dapat memenuhi keseluruhan informasi yang benar. Maka dari itu, dalam sebuah karya jurnalistik sangat dibutuhkan seorang narasumber untuk dapat menggali informasi yang terkait agar bisa mendapatkan informasi-informasi secara mendalam terhadap sebuah peristiwa. Kredibilitas sebuah media dapat diukur melalui kompetensi seorang narasumber pada bidang atau peristiwa yang dibahas. Pada penelitian ini, terdapat beberapa contoh narasumber yang ditampilkan pada portal berita Bola.net dan Kompas.com dan pada pemberitaan olahraga sepakbola, antara lain : Pelatih, Pemain, Wasit, Suporter, PSSI/Federasi sepakbola Indonesia, Polisi sebagai pihak berwajib, Pemerintah, Manajemen Tim, Panitia Pelaksana, Brand/Sponsor, dan juga Dokter sebagai pakar atau tenaga Kesehatan.

2.2.11 Nada Berita

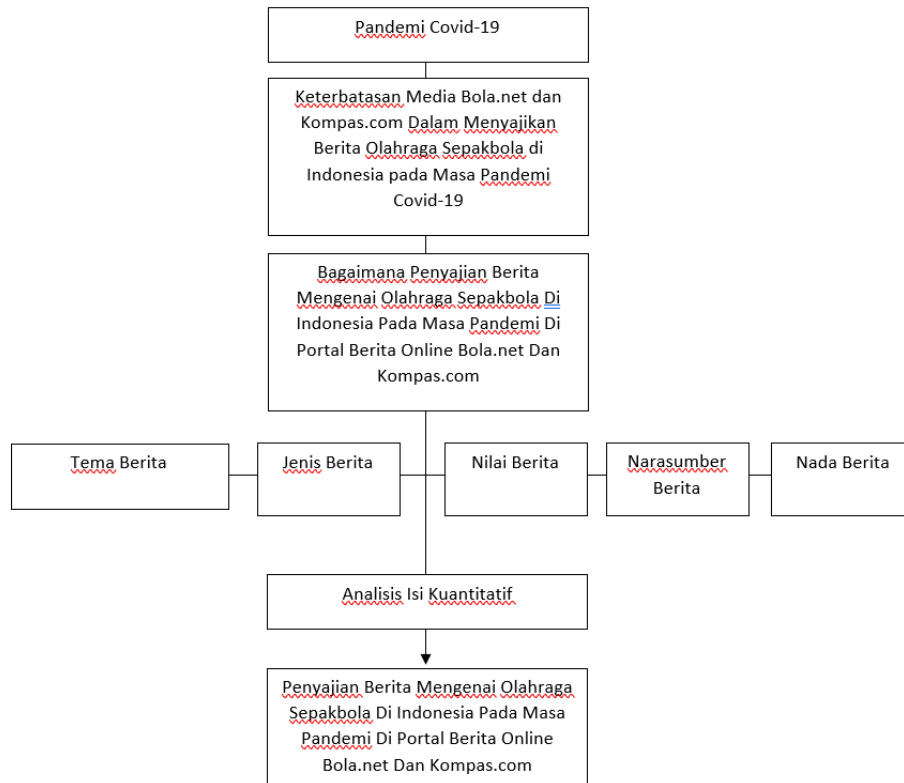
Nada berita dapat ditinjau berdasarkan penilaian kalimat yang ada pada berita, yang menjadikannya kalimat pada berita tersebut bersifat netral, positif ataupun negatif, antara lain :

- 1) Berita positif adalah berita yang menyatakan dukungan, yang sebagai contohnya adalah menyetujui, memuji, dan menyanjung.
- 2) Berita netral adalah berita yang menyatakan keseimbangan dan tidak memihak kepada salah satu pihak tertentu.
- 3) Berita negatif adalah berita yang menyatakan ketidaksetujuan, yang sebagai contohnya adalah penolakan, mencela, dan juga meremehkan

Dimuatnya pendapat dari narasumber dapat memberikan nada dalam pemberitaan atau kecenderungan yang bersifat positif, netral, dan negatif. Sebuah berita dinyatakan sebagai pemberitaan yang positif jika pemberitaan tersebut memberikan pujian pada suatu peristiwa atau kasus tertentu. Pemberitaan dinyatakan sebagai berita yang negatif jika pemberitaan tersebut memberikan kritik terhadap suatu hal tertentu. Dan sebuah pemberitaan yang termasuk kepada berita netral apabila didalam pemberitaan tersebut terdapat kritik dan juga pujian atas suatu peristiwa atau kejadian. (Nurudin, 2014)

Nada berita didalam penelitian ini terkait dengan bagaimana isi nada pemberitaan olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi di portal berita *online* bola.net dan Kompas.com periode Maret 2020 – Agustus 2021.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir